



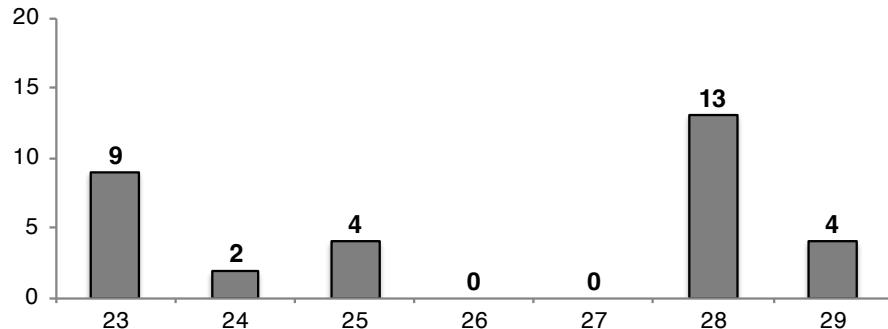
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(29 Juli 2025)**

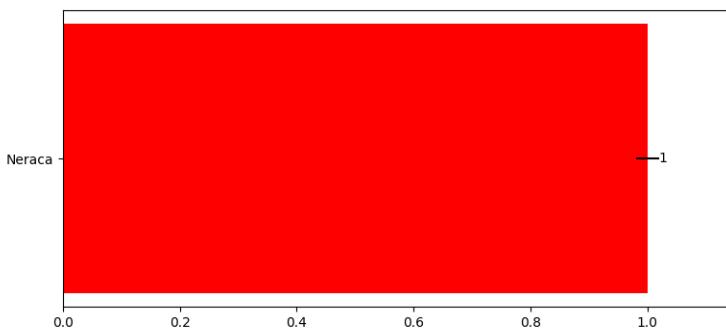
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

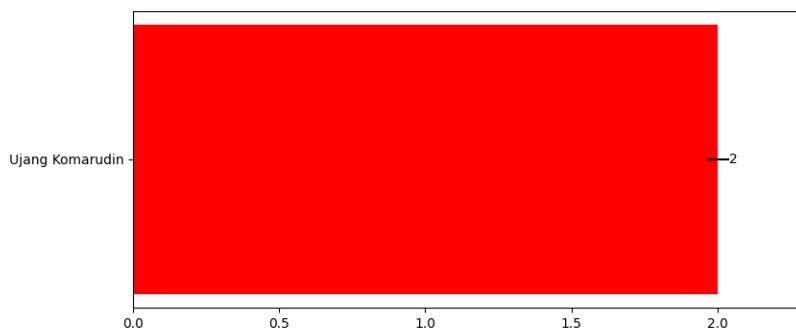


Table Of Contents : 29 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	29 Juli 2028	Neraca	Sekolah Rakyat Dekatkan Akses Masyarakat dengan Pendidikan	2	Positive	Ujang Komarudin
2	29 Juli 2028	Suara Merdeka	Perubahan APBD 2025 Diprioritaskan untuk Infrastruktur	2	Positive	
3	29 Juli 2028	Suara Merdeka	CJIBF 2025, Gubernur Tawarkan Potensi Investasi	3	Positive	
4	29 Juli 2028	Suara Merdeka	75 Tokoh Pamomong Jateng	16	Positive	

Title	Sekolah Rakyat Dekatkan Akses Masyarakat dengan Pendidikan		
Media	Neraca	Reporter	Muhammad Indra Cahya, Pemerhati Pendidikan
Date	2025-07-29	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Sekolah Rakyat Dekatkan Akses Masyarakat dengan Pendidikan

Oleh: Muhammad Indra Cahya, Pemerhati Pendidikan

Pendidikan adalah hak setiap anak yang wajib dijamin negara. Meskipun akses pendidikan terus diperluas, sejumlah anak dari keluarga kurang mampu dan daerah terpencil masih membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah. Kesenjangan ini menjadi tantangan besar dalam mencerdaskan bangsa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Sosial (Kemensos) meluncurkan program Sekolah Rakyat. Program ini bertujuan membuka akses pendidikan yang lebih luas dan inklusif bagi anak-anak yang belum terjangkau oleh sistem pendidikan formal.

Sekolah Rakyat adalah program pendidikan berasrama yang menyediakan layanan pendidikan gratis dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain bebas biaya pendidikan, program ini juga memberikan fasilitas lengkap seperti seragam, perlengkapan alat tulis, hingga makan siang setiap hari. Dengan begitu, anak-anak dapat belajar

dengan lebih nyaman dan fokus tanpa harus memikirkan beban ekonomi yang sering kali menjadi penghalang utama bagi mereka.

Menteri Sosial Saifullah Yusuf, atau Gus Ipul, menyampaikan dukungannya penuh terhadap program Sekolah Rakyat yang bertujuan memberikan pendidikan gratis dengan fasilitas asrama bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Saat ini, terdapat 53 lokasi yang siap menjalankan program tersebut dengan target mencapai minimal 200 titik pada tahun ajaran 2025/2026. Ini juga menunjukkan komitmen pemerintah yang serius dalam meningkatkan akses pendidikan, khususnya di wilayah yang selama ini sulit dijangkau akibat kendala geografis dan keterbatasan ekonomi.

Program Sekolah Rakyat secara khusus menargetkan anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem yang tergolong dalam desil 1 dan 2 berdasarkan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Dengan mod-

el pendidikan berasrama, anak-anak yang mengikuti program ini dapat tinggal di lingkungan yang aman dan kondusif selama masa belajar. Hal ini sangat membantu mereka yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi sulit, sehingga mereka dapat fokus dalam menimba ilmu tanpa gangguan dari luar. Selain memberikan pendidikan akademik yang berkualitas, program ini juga berupaya mengembangkan karakter serta keterampilan hidup siswa.

Tujuannya agar mereka tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga mampu bersaing dan berkontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

Salah satu keunggulan utama Sekolah Rakyat adalah pendidikan yang diberikan secara gratis tanpa pungutan biaya apapun, mulai dari biaya sekolah, seragam, buku pelajaran, hingga konsumsi harian selama bersekolah. Hal ini tentu sangat meringankan beban keluarga yang selama ini kesulitan membayai pendidikan anak-anak mereka. Juru Bicara Kantor Ko-

munikasi Kepresidenan, Ujang Komarudin, mengatakan bahwa program Sekolah Rakyat merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk menghilangkan hambatan ekonomi sebagai penghalang utama akses pendidikan. Program ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan sekolah formal yang sudah ada, melainkan sebagai pelengkap dengan lokasi yang dipilih secara cermat berdasarkan kebutuhan di lapangan.

Selain itu, Kementerian Sosial menjalin kerja sama strategis dengan Kementerian Agama melalui nota kesepahaman (MoU) guna mendukung pelaksanaan program secara sinergis. Kolaborasi ini memperluas sumber daya dan kapasitas pelaksanaan serta memperluas jaringan Sekolah Rakyat sehingga dapat menjangkau beragam kelompok masyarakat yang membutuhkan. Peran pemerintah daerah juga sangat penting dalam keberhasilan program ini. Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Lutfi, memberikan dukungan penuh dengan menyiapkan lahan dan

fasilitas pendukung agar Sekolah Rakyat dapat berdiri dan beroperasi secara optimal di wilayahnya. Ia menyebut program ini sebagai solusi strategis untuk memutus rantai kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dari lapisan masyarakat paling rentan.

Dukungan dari masyarakat serta lembaga sosial sangat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan optimal dan mampu menjangkau lebih banyak anak-anak di daerah terpencil maupun di wilayah perkotaan yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi.

Dengan adanya Sekolah Rakyat, diharapkan tidak ada lagi anak yang putus sekolah hanya karena alasan ekonomi maupun kesulitan geografis.

Lebih jauh lagi, program ini diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan era digital yang menuntut pendidikan berkualitas dan keterampilan adaptif.

Title	Perubahan APBD 2025 Diprioritaskan untuk Infrastruktur		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-45
Date	2025-07-29	Tone	Positive
Page	2	PR Value	



RANCANGAN PERUBAHAN: Gubernur Ahmad Luthfi menjelaskan Rancangan Perubahan APBD Jateng tahun anggaran 2025 di Gedung DRPRD Jateng, Senin, (28/7). (45)

SM/dok

Perubahan APBD 2025 Diprioritaskan untuk Infrastruktur

SEMARANG - Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025 masih diprioritaskan untuk perbaikan infrastruktur.

Hal itu disampaikan saat Rapat Paripurna dengan agenda menge-nai penjelasan Gubernur atas Rancangan Perubahan APBD Jawa Tengah tahun anggaran 2025 di Gedung DRPRD Jateng, Senin, (28/7).

Fokus utama untuk Rancangan Perubahan APBD 2025 adalah infrastruktur. Peningkatan infrastruktur ini kita lakukan untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah, kata Luthfi.

Beberapa prioritas tersebut, kata dia, di antaranya pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, infrastruktur teknologi dan data, infrastruktur sekolah, dan infrastruktur penyediaan air untuk petani.

Jalan-jembatan, kita lakukan pemeliharaan dan pembangunan. Fokus kita bantu (jalan-jembatan) adalah yang punya dampak pada

perekonomian,ⁱ katanya.

Kemudian perbaikan irigasi, pengadaan pompa mobil, pembangunan embung, hingga program konservasi hutan.

Irigasi ini penting, sekunder primer tersier harus tersambung agar swasembada pangan terwujud. Sehingga tidak ada istilah masyarakat pertanian tidak mendapatkan irigasi,ⁱ jelasnya.

Tak ketinggalan rehabilitasi pelabuhan dan dermaga perikanan; perluasan akses internet di desa dan kecamatan serta bantuan keuangan infrastruktur ke kabupaten/kota dan desa.

Kita ingin cepat segera di-*acc* dan segera diajukan ke Kementerian. Biar organisasi perangkat daerah (OPD) kita bisa bergerak,ⁱ tegasnya.

Sebagai informasi, Rancangan

APBD Perubahan Provinsi Jateng yang disepakati meliputi proyeksi kenaikan pendapatan daerah sebesar Rp 88,4 miliar, dari sebelumnya Rp 24.486.526.112.000 menjadi Rp 24.574.934.505.000. Proyeksi kenaikan itu bersumber dari pendapatan rumah sakit atau Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan pendapatan asli daerah lain-lain yang sah.

Sementara belanja daerah secara keseluruhan juga bertambah sebesar Rp 303,1 miliar, dari sebelumnya Rp 24.848.826.112.000 menjadi Rp 25.151.948.182.000. Belanja daerah tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan prioritas. Di antaranya program spiling, program infrastruktur, program pendidikan, dan penanggulangan kemiskinan seperti perbaikan RTLH dan bantuan sosial.

■Semoga Allah meridhoi pengabdian kita dan bermanfaat untuk masyarakat kita, dalam rangka membangun Jateng maju, berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045,■ ucap Luthfi. (ekd-45)

Title	CJIBF 2025, Gubernur Tawarkan Potensi Investasi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-40
Date	2025-07-29	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



SM/Fista Novianti

MENAWARKAN INVESTASI: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi datang langsung ke Central Java Investment Business Forum (CJIBF) yang digelar di Hotel Bidakara-Jakarta untuk menawarkan investasi di Jawa Tengah. (40)

CJIBF 2025, Gubernur Tawarkan Potensi Investasi

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali menggelar Central Java Investment Business Forum (CJIBF), Selasa (29/7). Forum investasi itu menawarkan 15 *investment project ready to offer* (IPRO). Gubernur Jateng Ahmad Luthfi hadir secara langsung untuk mempromosikan peluang investasi di Jateng.

Kepala DPMPTSP Jawa Tengah Sakina Rosella Sari mengatakan, ajang kali ini digelar di Hotel Bidakara-Jakarta, untuk menarik calon investor potensial. Adapun tema yang diambil dalam CJIBF 2025 adalah "Investasi Inklusif dan Berkelanjutan dalam Mendukung Pangan dan Energi Terbarukan".

"Besok memang diseleng-

garakan di Jakarta, yaitu di Hotel Bidakara sebagai upaya mendekatkan dengan calon investor. Karena terinformasikan, banyak investor yang akan merelokasi investasinya dari provinsi lain ke Jawa Tengah. Nah, kami jemput bola," ungkapnya, Senin (28/7).

Kehadiran Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, menurutnya, memberi warna tersendiri dalam promosi investasi. Selain itu, juga memberi kepastian kepada para calon investor bahwa iklim investasi di Jateng kondusif.

"Karena sesuai yang disampaikan Pak Gubernur, untuk promosi investasi, kepala daerah harus hadir 'menjual' daerahnya, sehingga investor masuk pasti membuka

lapangan pekerjaan sehingga perekonomian akan bergerak," tuturnya.

15 Proyek

Ia menekankan, Provinsi Jawa Tengah sangat terbuka dan proinvestasi. Salah satunya dengan memberikan insentif kerumahan penanaman modal, seperti kerungan atau pembebasan pajak daerah. Ada pula bantuan modal kepada UMKM, bantuan riset kepada UMKM, pelatihan vokasi, dan bunga pinjaman rendah. Disamping itu, Jawa Tengah juga telah memiliki tujuh kawasan industri besar, di antaranya, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal, Wijayakusuma Industrial Park, Jatengland Industrial Park, Bukit Semarang Baru, Grand Batang City

KEK Industripolis, Batang Industrial Park, dan Kawasan Industri Candi. Ke-15 proyek yang siap ditawarkan kepada calon investor adalah pembangunan PLTM Banjaran & Logawa (Kabupaten Banyumas), pengembangan PLTP Candi Umbul Telomoyo di Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal dan Pengambilan Mineral di Geo Dipa Energy, Proyek Geothermal lainnya di Geo Dipa Energy, Pengolahan Sampah menjadi RDF (Kabupaten Grobogan), Kawasan Khusus Perikanan Terpadu (Kabupaten Cilacap Blue Economy), Industri Udang Vaname Terpadu (Kabupaten Cilacap). (ekd-40)

Title	75 Tokoh Pamomong Jateng		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-07-29	Tone	Positive
Page	16	PR Value	

